

PROGRAM MSIB KEMENDIKBUDRISTEK UTDI Loloskan 63 Mahasiswa



KR-Istimewa

Peserta program MSIB Kemendikbudristek dari UTDI bersama Ketua Yayasan, Rektor dan jajarannya.

YOGYA (KR) - 63 mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) yang lolos pada program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dari Kemendikbudristek, mendapatkan pembekalan mahasiswa peserta Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) semester genap 2022/2023. Koordinator MBKM UTDI, Adi Kusjani menjelaskan, dari 63 mahasiswa

yang lolos, 52 mahasiswa mengikuti kegiatan Magang dan 11 mahasiswa kegiatan Studi Independen. Rektor UTDI Totok Suprawoto melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Indra Yatini, Senin (20/2) menjelaskan dalam program MBKM ini beberapa mahasiswa bahkan menorehkan prestasi. Mereka yaitu Muhammad Pazrin Andreanor lulusan

terbaik program Studi Independen (Android & Multiplatform) bersama Decoding, Dandi Irwanto lulusan terbaik program Studi Independen (Front-End Web dan Back-End) bersama Decoding serta Ridian Putra lulusan terbaik program Studi Independen (Mobile Development) bersama Bangkit Academy 2022 by Google, GoTo, Traveloka. Sedangkan Erin Nur Fatimah capstone proyek terbaik bersama Decoding Indonesia dan Camilia Ria Kinanthi peserta terbaik pada program magang di PT Disty Teknologi. Sementara Teguh Wijono Budi Prasetyo, Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta menegaskan atas prestasi MBKM ini pihaknya berharap UTDI dapat terus meningkatkan kompetensi lulusan. **(Sal)-d**

UMBY Teken MoU dengan 12 Mitra di Malang

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mempraksai penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan mitra di Malang Jatim. Sebanyak 12 mitra menghadiri acara penandatanganan MoU di Rayz UMM Hotel Malang. Para pihak yang menandatangani MoU dengan UMBY adalah Universitas Islam Malang, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Universitas Ma Chung, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Universitas Merdeka Malang, Politeknik Negeri Malang, IKIP Budi Utomo Malang, STIE Malangucecwara, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang, SMAN 1 Malang, SMKN 5 Malang dan Bikinkarya Creative Labs. Rektor UMBY, Dr Agus Slamet STP MP mengatakan, tugas institusi pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu caranya menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas, sehingga dapat berkarya membangun bangsa

Indonesia. "Marilah bergandengan tangan melalui berbagai kegiatan yang didasari kerja sama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas," kata Rektor UMBY Agus Slamet, Sabtu (18/2). Sedangkan Direktur Politeknik Negeri Malang Supriatna Adhisuwignjo MT menyampaikan, institusi pendidikan harus berkomitmen dalam mengimplementasikan kerja sama, sehingga dapat mencapai visi misi yang telah ditetapkan institusi. Wakil Rektor II Universitas Ma Chung, Dr Anna Triwijayanti MSI mengatakan, strategi mengunjungi kota-kota tertentu untuk mengadakan penandatanganan MoU sangat efektif. Karena sekali datang dapat menghasilkan MoU dengan banyak mitra. Selain melakukan penandatanganan MoU dengan beberapa mitra di Malang, UMBY juga melaksanakan penandatanganan MoA antar akultas. **(Ria)-d**

1.387 Sekolah Tak Bisa Ikut SNPMB 2023

JAKARTA (KR) - Sebanyak 1.387 sekolah tak bisa ikut Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru ((SNPMB) 2023 karena belum menyelesaikan pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS). Oleh karena itu Panitia SNPMB memperpanjang batas waktu pengisian PDSS untuk Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP).

Perpanjangan dibuka mulai Senin 20 Februari 2023 hingga Rabu 22 Februari 2023. Sebelumnya, menurut jadwal SNPMB, batas akhir pengisian PDSS berakhir pada 9 Februari lalu. Demikian Ketua Umum Tim Penanggung Jawab SNPMB Mochammad Ashari di Jakarta, Senin (20/2). Dalam kesempatan itu Plt Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan Nizam mengatakan seleksi masuk perguruan tinggi negeri sa-

ngat cermat. "Sebaiknya sekolah betul-betul mengikuti tahapan dengan baik agar proses seleksi berjalan lancar," ujarnya. Banyaknya sekolah yang belum menyelesaikan tahap finalisasi PDSS berdampak kepada ribuan siswa yang berujung tak bisa mendaftar SNPMB 2023. Sedangkan Ketua Pelaksana Eksekutif SNPMB Budi Prasetyo Widyo broto mengatakan sebanyak 1.387 sekolah belum memfinalisasi PDSS

hingga tenggat 9 Februari lalu. Adapun jumlah siswa yang terdampak dari total ribuan sekolah itu tak disampaikan secara rinci. Sedangkan sekolah yang sudah menyelesaikan finalisasi PDSS yakni 18.544 sekolah. "Dengan perpanjangan ini diharapkan dimanfaatkan betul waktu yang diberikan ini. Perkiraan saya paling sekitar 500 sekolah yang bisa menyelesaikan itu juga sudah besar," ujarnya. Wakil Ketua II SNPMB Edward Wolloch mengatakan kebijakan ini diambil sebagai bentuk keberpihakan kepada siswa untuk mendapatkan kesempatan di jalur SNBP. "Setelah 2x24 jam, tidak ada lagi perpanjangan waktu. Manfaatkan betul agar sekolah menyelesaikan finalisasi," katanya. **(Ati)-d**

Suksesi Parpol Tak Demokratis, Lahirkan Diktator

SLEMEN (KR) - Saat ini, mayoritas pelaksanaan suksesi kepemimpinan dalam partai politik (parpol) menggambarkan dua kondisi. Pertama, otoritarianisme karena prosedurnya tidak jelas. Meski demikian, calon pemenang sudah bisa ditebak. Sebagian lain mengalami totaliterianisme dimana baik prosedur maupun hasil sudah serba pasti.

Hal tersebut diungkap Dosen Fakultas Hukum UII Dr Jamaludin Fhafur SH MH ketika menyampaikan Pidato Milad ke-80 UII di Auditorium Kahar Muzakir, Senin (20/2). Pidato berjudul 'Partai Politik dan Masa Depan Demokrasi Indonesia' disampaikan setelah Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD menyampaikan laporan perkembangan universitas dan sambutan Ketua umum Badan Wakaf UII Soewarsono MA, Ketua LLDKTI V Prof drh Arif Ju-

naedi PhD dan sambutan tertulis Gubernur DIY. Dalam Milad-80 UII juga diserahkan penghargaan pada sivitas akademika UII. Termasuk di antaranya penghargaan 40 tahun mengabdikan untuk Prof Dr Jawahir Thontowi dari Fakultas Hukum, dosen produktif penulisan karya ilmiah Prof Dr Is Fatimah (F-MIPA), Prof Dr Muafi (FBE) dan Dr Mahrus Ali (FH). Kemudian Academic

Leader saintek Prof Dr Riyanto (F-MIPA), Academic Leader social humaniora Dr Fuad Nashori (FPISB). Menurutnya, akibat suksesi yang tidak demokratis tersebut bukan saja telah menghasilkan sosok pemimpin partai yang tidak demokratis. "Namun tak jarang melahirkan tokoh atau pemimpin partai yang diktator," tandasnya. Sebagian

dari pemimpoin partai menurut Jamaludin telah menjadi symbol otoritarianisme itu sendiri, sesuatu yang sebenarnya ingin dikikis habis gerakan reformasi. "Konsekuensi lanjutannya adalah parpol yang semestinya berfungsi sebagai instrumen demokrasi, berubah menjadi sarana pemuas ambisi dan kepentingan politik elite dan pemimpinya," sebut Jamaludin. Meski parpol kinerjanya belum maksimal dan penuh persoalan menurut Dosen FH UII, bukan berarti kita harus menolak partai atau mengampayekan anti-partai. "Bagaimanapun, pembangunan demokrasi sulit terlaksana tanpa parpol. Setidaknya, salah satu fungsi sentral parpol dalam negara demokrasi adalah untuk menyederhanakan daftar pilihan calon pejabat publik," sebutnya. **(Fsy)-d**



KR-Fadmi Sustiwi

Rektor UII didampingi Ketua Yayasan Badan Wakaf menyerahkan penghargaan kepada dosen, tenaga kependidikan dan karyawan berprestasi.

EKONOMI

Masdarwis Ikut Promosikan Pariwisata Nusantara

KLATEN (KR) - Pegiat seni, budaya dan wisata di Indonesia yang tergabung dalam Masyarakat Sadar Seni, Budaya dan Pariwisata (Masdarwis) menggelar Jelajah Nusantara yang diawali di DIY, sejak 17 hingga 20 Februari 2023. Kegiatan Jelajah Nusantara ini tidak lain berupaya mempromosikan, membeli produk UMKM dan mendorong hospitality SDM pariwisata di Tanah Air.

Ketua Dewan Pengawas Masdarwis Prof Dr Chryshmanda Dwilaksana menyampaikan kegiatan Jelajah Nusantara ini tidak lain membuktikan Indonesia memang memiliki destinasi wisata yang patut dikunjungi wisatawan baik wisatawan nusantara (wisnu) maupun wisatawan mancanegara (wisman), salah satu DIY. Dalam hal ini, Masdarwis berupaya terus mempromosikan destinasi wisata dan produk ekonomi kreatif di Indonesia.

"Banyak kawasan wisata di daerah yang memiliki potensi destinasi namun belum banyak dikunjungi wisatawan seperti Candi Plaosan di Prambanan ini. Masdarwis tidak hanya mengunjungi lokasi

wisata, tetapi menggerakkan kegiatan ekonomi lainnya di sekitar lokasi wisata serta peduli lingkungan dengan melakukan penghijauan," ujarnya di Candi Plaosan Prambanan Klaten, kemarin. Chryshmanda mengungkapkan selaku wisata mulai bangkit pascapandemi Covid-19 saat ini. Untuk itu, pihaknya sebagai penikmat wisata sekaligus marketing ikut serta menyebarkan potensi destinasi wisata kepada masyarakat, bagaimana potensi yang ada perlu terus ditingkatkan. Upaya tersebut, tidak lain bertujuan membangkitkan semangat kecintaan, patriotisme wisata alam dalam negeri. "Wisata religi, tradisi, heritage, budaya, alam dan sebagainya perlu

terus dikembangkan. Kami pun akan mengembangkan dialog peradaban dengan memupuk semangat kecintaan, patriotisme wisata dalam negeri karena Indonesia kaya akan potensi wisata dan sudah diakui dunia," tandasnya. Ketua Umum Masdarwis, Kyatmaja Lookman menyatakan Masdarwis berisi para penikmat wisata yang memiliki tiga program untuk mencintai wisata lokal, budaya dan tradisi masyarakat. Candi Plaosan misalnya, merupakan Taj Mahalnya Indonesia yang menjadi simbol cinta kasih. Untuk itu, Masdarwis mendorong kecintaan budaya dan wisata Indonesia. "Masdarwis pun memilih wisata napak tilas ke lokasi-lokasi wisata dan berbelanja di UMKM. Masdarwis berharap ke depan bisa menjadi kelompok high tourism yang siap ikut mempromosikan kawasan wisata tertentu, termasuk memberikan edukasi kepada wisatawan lainnya," imbuhnya. Sekretaris Masdarwis Bambang Wijanarko mengatakan Masdar-

wis menjadi contoh kelompok wisata yang responsible atau wisatawan yang bertanggungjawab. Sebaliknya, pelaku wisata harus bisa memberikan pelayanan yang baik bagi wisatawan. "Percuma kalau destinasi wisatanya bagus, tapi pelayanannya kurang, jadi jomplang. Pelaku wisata harus meningkatkan hospitality, ramah dan pelayanan yang baik kepada wisatawan. Ini tidak mudah dan ini yang didorong Masdarwis," tegasnya. Koordinator Wilayah (Korwil) Masdarwis DIY Jateng Nugroho Arifianto menjelaskan Masdarwis menjelajahi minimal dua lokasi destinasi wisata di daerah dan dua lokasi wisata nusantara selama satu tahun. Untuk Jelajah Nusantara di DIY ini, Masdarwis mengunjungi sejumlah lokasi wisata seperti Candi Prambanan, Candi Plaosan, Kraton Yogyakarta dan Jeep Merapi maupun lokasi kuliner seperti Bale Raos, Gudeg Yu Djum, Pawon Mbah Noto Plaosan serta berbelanja produk UMKM ke Pasar Beringharjo dan Kasongan. **(Ira)-d**

Siap diberdayakan atau yang memberdayakan?

SUATU hari seorang pengusaha terkemuka berkata kepada saya : "Bu Magdalena, apa sih manfaat mengirim staf mengikuti seminar /workshop yang semakin menjamur sekarang ini ?

Apa benar bisa menguntungkan perusahaan dimana ia bekerja ? Apa ngga buang uang saja,ya?"

Hehee...mengang banyak orang mengira, kalau sudah mengirim stafnya ke workshop / seminar atau sesekali mendatangkan top trainer , pasti akan terjadi perubahan besar. Produksi meningkat, customer dan laba perusahaan makin bertambah , dan lain sebagainya.

Kita perlu menyadari, ada hal-hal lain yang harus diketahui dan ditindaklanjuti. Apa saja ya ? Pertama, perusahaan perlu punya Manajer SDM (HR Manager) yang berkualitas. Manajer yang tahu tentang kesalahan atau kekurangan yang sering terjadi yaitu : 1. Tidak dikenalnya apa itu PDCA. Plan Do Check Action. Pada hal ini sangat penting ! Baik pimpinan maupun para Kabag, Supervisor, Koordinator dan semua yang punya peran penting di perusahaan atau organisasi perlu membuat perencanaan atau PLAN ! 2. Kemudian plan atau program itu harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Dicek apakah sudah OK ? Dan seterusnya ACTION atau bertindak sesuai kepentingan perusahaan. 3. Atasan berani bersikap tegas. Berani memberi kritik atau teguran. Siap memberi sanksi tegas jika ada yang melanggar tatib perusahaan atau dinilai tidak produktif. Dan...tidak lupa memberi penghargaan jika bagian sales & marketing bisa mencapai target. 4. Atasan benar-benar mengetahui siapa-siapa yang berprestasi dan sebaliknya juga mengetahui yang rendah etos kerjanya. Yang kurang disiplin, tidak bertanggungjawab dan tak bisa kerja dalam tim. Ini penting, karena perusahaan bisa gagal menciptakan a winning team.

5.Tercukupinya kebutuhan akan perlengkapan kerja sesuai bidang masing-masing. 6. Terwujudnya "psychological empowerment" atau staf yang sudah diupgrade, jangan lupa diberi wewenang untuk bertindak, memimpin dan menjatuhkan sanksi. 7. Hindari monitoring yang berlebihan. Tapi bisa membimbing anak buah dan memberi kepercayaan atas kemampuannya. 7. Ada kejelasan seberapa wewenang yang diberikan kepada tim yang diberdayakan atau ditingkatkan status & jabatannya.8. Ada meeting rutin. 9. Memberi penghargaan berupa pujian selain insentif dan kenaikan jenjang karirnya.

10. Setiap tahun diadakan pemilihan Man of the year misalnya. Pemilihan SDM Bintang yang diberi pujian dan penghargaan misalnya berupa sertifikat, bonus perusahaan, voucher atau tiket ke luar daerah / luar negeri bagi perusahaan yang sukses. Hadeuhh...kok banyak bingit syaratnya ya ? Hehee... Gampang-gampang sulit...Tapi perlu dicoba & dilaksanakannya. Nah, ini ada pertanyaan yang harus dijawab: apakah Anda semua *siap diberdayakan atau yang memberdayakan?* □ - d

Persikindo Gelar Talk Show Strategi Bisnis

YOGYA (KR) - Bertempat di ruang 'Shinta' Bifa Hotel, Umbulharjo, Yogya, belum lama ini, DPD Perkumpulan Srikandi Kreatif Indonesia (Persikindo) DIY menyelenggarakan talk show mengenai strategi bisnis. Acara mendatangkan Mr Richard dari PUM Netherland Senior Expert. PUM merupakan satu lembaga nonpemerintah dari Belanda yang konsen terhadap pengembangan UMKM dan kewirausahaan di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pengembangan tersebut dengan mendatangkan ahli startegi bisnis untuk mendampingi UMKM mengatur dan mengelola usahanya sevata baik. PUM Netherland Senior Expert saat ini telah mengantarkan banyak UMKM Indo-

nesia yang dari awalnya bisnis biasa menjadi UMKM yang omzetnya besar. Bertindak sebagai moderator dalam acara tersebut Yuyun (Representatif PUM Regional DIY).

Ketua DPD Persikindo DIY Mursupriyani (Yani Ambar) menjelaskan, pihaknya mendatangkan Mr Richard dari PUM Netherland Senior Expert untuk

membagi ilmu tentang strategi marketing terhadap anggota Persikindo. Tujuannya, supaya para wanita pengusaha mampu meningkatkan SDM-nya, khususnya dalam bidang marketing sehingga produktivitas usaha para anggota Persikindo meningkat, mendorong dan mengembangkan strategi untuk memasuki 'digital market'. **(Hrd)-d**



KR-Istimewa

Yani Ambar (kiri) menyerahkan cenderamata Persikindo kepada Yuyun.

Laba CIMB Niaga Rp 6,6 Triliun

JAKARTA (KR) - Laba sebelum pajak konsolidasi (audited) PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) pada tahun 2022 sebesar Rp 6,6 triliun pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 26,7 persen year-on-year (yoy), dan menghasilkan earnings per share Rp 202,2. Hal ini dikatakan Presiden Direktur CIMB Niaga, Lani Darmawan, di Jakarta, kemarin.

Di tahun 2023, kami akan fokus pada peningkatan basis nasabah ritel dan pertumbuhan rasio dana murah melalui kapabilitas digital, perbaikan kualitas aset, kontribusi pendapatan non-bunga, serta inovasi perbankan digital dengan teknologi terkini pada pilihan layanan yang luas untuk nasabah," kata Lani.

Capital adequacy ratio (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) CIMB Niaga masing-masing sebesar 22,2 persen dan 85,6 persen per 31 Desember 2022.

Total aset konsolidasian per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp307 triliun, yang semakin memperkuat posisi CIMB Niaga sebagai bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia.

Di perbankan Syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah) berhasil mempertahankan posisinya sebagai UUS terbesar di Indonesia, dengan total pembiayaan mencapai Rp 49,3 triliun (termasuk pembiayaan Salam) dan DPK sebesar Rp 39,5 triliun per 31 Desember 2022. **(Lmg)-d**